ORGANISASI HIDAYATULLAH : SEJARAH DAN PEMIKIRANNYA DI INDONESIA (1971-2000)

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Adab
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh
ABDURROHIM
NIM: 00120106

SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2004

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
Dosen Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Saudara Abdurrohim

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Abdurrohim

NIM : 00120106

Judul : Organisasi Hidayatullah: Sejarah dan Pemikirannya di Indonesia (1971-2000)

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora dalam Ilmu Sejarah dan Peradaban Islam. Karena itu kami berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juni 2004

Pembimbing,

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
Nip. 150221922

DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

ORGANISASI HIDAYATULLAH : SEJARAH DAN PEMIKIRANNYA DI INDONESIA (1971-2000)

Diajukan oleh :

Nama : ABDURROHIM
NIM : 00120106
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : Rabu tanggal : 30 Juli 2004 dengan nilai : B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A.
NIP. 150290391

Sekretaris Sidang,

Zuhrotul Latifah, S.Ag.
NIP. 150286371

Pembimbing/merangkap Penguji,

Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag.
NIP. 150221922

Penguji I,

Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 150240122

Penguji II,

Imam Muhsin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 150289451

Yogyakarta, 16 Juli 2004
Dekan,

Drs. H. M. Syakir Ali, M.Si.
NIP. 150178235

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Inilah tantangan yang harus kita jawab sekarang dan besok,
mampukah kita mempertahankan apa yang telah kita capai kini ?
Dan mampukah kita meningkatkannya di hari mendatang ?
Mari kita jawab dengan tindakan dan kenyataan!!!
Selamat berjumpa di alam realita
Tidak di alam cerita
Selamat bertemu di alam kenyataan
Tidak di alam pernyataan. (KH. Abdullah Said)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kupersembahkan karya ini kepada seluruh mujahid dan mujahidah Hidayatullah se-Indonesia yang telah berjuang dengan tegar di jalan dakwah

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987.** Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. **Konsonan Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṡ	es dengan titik di atas
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	ka-ha
د	dal	d	de
ذ	za	ż	z dengan titik di atas
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es-ye
ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila ter-letak di awal kata)
ي	ya	y	ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fatḥah	a	A
ـِ	Kasroh	i	I
ـُ	Ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَي	Fatḥah dan alif	Ai	a-i
ـَو	Fatḥah dan wau	Au	a-u

Contoh:

كيف *kaifa* ⟶ حول ⟶ *haula*

c. Vokal Panjang (*maddah*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا َ	Fatḥah dan alif	-	a dengan garis di atas
ى َ	Fatḥah dan ya	-	a dengan garis di atas
ي ِ	Karah dan ya	-	i dengan garis di atas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ـُو	Ḍammah dan wau	-	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *qāla* قِيْلَ - *qīla*

رَمَى - *ramā* يَقُوْلُ - *yaqūlu*

3. *Ta' Marbūṭah*
   a. *Ta Marbūṭah* hidup
      Ta' marbūṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah " t ".
   b. *Ta' Marbūṭah* mati
      Ta' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah " h ".
   c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta'marbuṭah itu ditransliterasikan dengan " t " atau " h ".
      Contoh:
      طلحة ⟶ *Ṭalḥah* atau *Ṭalḥatu*
      روضة الجنة ⟶ *Rauḍah al-Jannah* atau *Raudatul Jannah*

4. *Syaddah (Tasydīd)*
   Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.
   Contoh: رَبَّنا - *rabbanā*
   نُعِمّ - *nu'imma*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. **Kata Sandang**
   Kata sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "__", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyyah* maupun huruf *syamsiyyah*. Contoh:
   Cotoh :
   القلم ----*al-qalamu*
   الرّجل ---- *al-rajulu*

6. **Huruf Kapital**
   Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga unuk awal kalimat, nama diri, dan

sebagainya seperti ketentuan yang berlaku dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf capital, kecuali jika terletak pada awal kalimat.

Contoh :

وماحمّد الاّ رسول ⟶ *wa mā Muḥammadun illā rasūl*

Penggunaan huruf kapital untuk Allāh hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب ⟶ *naṣrun minallāhi wa fathun qorīb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد الله رب العالمين، والعاقبة للمتقين ولاعدوان الاعلى الظالمين والصلاة والسلام على نبى المتقين، وعلى آله واصحابه المهتدين

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt, atas segala nikmat dan karunia yang telah Dia limpahkan secara terus menerus kepada hamba-hambaNya. Shalawat dan salam senantiasa tercurah bagi junjungan kita Nabi Muhammad Saw, para sahabatnya dan orang-orang yang istiqomah di jalan kebenaran agama Islam hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, dengan hidayah dan inayah dari Allah Swt., skripsi ini dapat diselesaikan. Akan tetapi terselesaikannya karya ini juga tidak bisa dilepaskan dari jasa, budi baik, dan dukungan pihak-pihak yang telah membantu penulis selama ini. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Adab beserta para Pembantu Dekan, Ketua dan Sekretaris jurusan yang turut serta membantu dan menyetujui penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dra. Hj. Siti Maryam, M.Ag., selaku pembimbing skripsi kami yang dengan tulus ikhlas dan penuh kerelaan hati bersedia mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, arahan, nasehat dan koreksi kritis terhadap penulisan skripsi ini. Demikian pula kepada Bapak Imam Muhsin, M.Ag., selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama mengenyam bangku kuliah di Fakultas Adab.
3. Ustadz Abdurrahman Muhammad selaku pimpinan umum Hidayatullah se-Indonesia, yang telah memperkenankan kami untuk menulis skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berikut seluruh jajaran pengurus organisasi Hidayatullah, khususnya Bapak Ir. Abdul Muhaimin selaku ketua DPW Jawa Tengah dan DIY, dan Bapak Ustadz Syakir Syafi'i selaku ketua DPD Hidayatullah Yogyakarta, serta Bapak Saryo S.Ag. (Kepala SDIT Hidayatullah Yogyakarta) yang turut membantu memenuhi kelengkapan data skripsi ini.

4. Abah dan Ummi tercinta, adik-adikku tersayang yang telah memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil, serta do'a yang senantiasa mereka panjatkan demi keberhasilan pendidikan penulis, sehingga mampu menghantarkan penulis untuk menyelesaikan jenjang perguruan tinggi. Demikian pula kepada Mas Tahmid Firdaus, Bapak Anwar Arsyad, dan seluruh pengurus Baitul Mall PKT Bontang, atas bantuan beasiswa yang diberikan kepada penulis selama menjalani kuliah dan penyelesaian skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis hanya dapat mengucapkan *Jazakumullah Ahsanal Jaza wa Khairan Katsiraa* kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang berlipat-lipat ganda dari sisiNya. Semoga karya tulis ini bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wacana baru dalam kompleksitas persoalan keislaman di Indonesia.

Yogyakarta 02 Juni 2004

Abdurrohim
Nim: 00120106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Nota Dinas..... ii

Halaman Pengesahan.....iii

Halaman Motto dan Persembahan.....iv

Halaman Transliterasi.....v

Kata Pengantar.....vi

Daftar Isi.....viii

Bab 1 : Pendahuluan

A. Latar belakang Masalah.....1

B. Pembatasan dan Rumusan masalah.....5

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian.....6

D. Tinjauan Pustaka.....7

E. Landasan Teori.....9

F. Metode Penelitian.....12

G. Sistematika Pembahasan.....14

Bab II : Seputar Latar belakang berdiri dan Perkembangan Hidayatullah

A. Latar belakang berdirinya (1971-1975).....16

B. Profil singkat pendirinya.....27

C. Dinamika dan Perkembangan Dakwahnya (1976-2000).....32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab III : Pola Pembinaan dan struktur organisasi Hidayatullah

A. Pola Pembinaan Jamaah.....66

B. Struktur Organisasi.....93

Bab IV: Tema Pokok pemikiran Islam yang dikembangkan Hidayatullah

A. Asal-usul Pemikiran.....107

B. Konsep Sistematika Wahyu.....109

B. Pola Transformasi Islam dalam Sistematika Pewahyuan al-Qur'an.....124

C. Hidayatullah sebagai Mode Realisasi Gerakan Islam.....137

Bab V : Penutup

A. Kesimpulan.....145

B. Saran-saran.....147

Lampiran-lampiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berangkat dari adanya sebuah fenomena menarik dalam iklim sosio-politik Indonesia pada era tahun 70-an, yaitu munculnya sebuah gerakan dari salah satu organisasi Islam di Indonesia. Lembaga ini bernama Hidayatullah, dirintis di Balikpapan, Kalimantan Timur, pada tahun 1971 oleh KH. Abdullah Said (Alm)[1]. Organisasi ini dalam perkembangannya telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan wacana keberagamaan di Indonesia.

Setelah melewati proses sejarah yang panjang, lembaga yang menekankan pada kaderisasi dan usaha dakwah ini akhirnya telah merambah seluruh propinsi dan kota di Indonesia. Keseluruhannya pada tahun 2000, telah berjumlah 136 cabang. Organisasi ini telah diakui oleh pemerintah dan diberi posisi di gedung pusat MPR/DPR sebagai salah satu wakil dari ormas Islam[2].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Berdirinya Hidayatullah diawali oleh sekelompok pemuda dari pulau Jawa dan Sulawesi yang berikhtiar untuk mewujudkan sebuah lingkungan yang Islami. Melalui tahap penjajakan dan penawaran ide tersebut kepada

---

[1] Manshur Shalbu et al, *20 Tahun Pesantren Hidayatullah Pusat Balikpapan 1972-1992.* (Surabaya: Penerbit Suara Hidyatullah, 1993), hlm. 4.

[2] Wawancara dengan bapak Ir.Abdul Muhaimin, Ketua DPW Hidayatullah wilayah Jateng-DIY, pada tanggal 2 April 2003.

masyarakat Islam di Balikpapan, kemudian dilakukan persiapan untuk mencari tanah untuk melaksanakan ide tersebut. Akhirnya melalui tanah wakaf seluas 3-5 Ha, di sebuah dusun yang bernama Gunung Tembak, dimulailah perintisan dengan mengubah hutan belukar tersebut menjadi sebuah pesantren. Di kemudian hari atas partisipasi masyarakat dan pemerintah Balikpapan, akhirnya terwujud sebuah kawasan Islami yang di dalamnya ditegakkan nilai-nilai syariat Islam, sambil mengumpulkan dan mengasuh anak-anak yatim piatu dan terlantar untuk dididik secara gratis. Kini pendidikan dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi telah tersedia, dan kawasan tersebut telah melebar menjadi 150 Ha, dengan penghuni yang berjumlah kurang lebih 6000 orang[3].

Menurut Kuntowijoyo, organisasi Hidayatullah merupakan contoh spektakuler mengenai *Community Development* yang lengkap, karena hampir seluruh perangkatnya dimulai dari titik nol[4]. Lembaga ini berdiri melalui tahapan perjuangan yang keras, yaitu melalui pengajian-pengajian untuk meyakinkan warga dan pemerintah Balikpapan. Hingga akhirnya melalui dukungan warga dan pemerintah Balikpapan, lembaga ini dapat berdiri dan mengembangkan jaringan ke kota di seluruh pulau Kalimantan. Dikemudian hari lembaga ini dapat mengembangkan cabangnya ke seluruh Indonesia. Tentu sangat menarik untuk diteliti mengapa organisasi Hidayatullah secara spektakuler dapat berkembang secara pesat dalam kurun waktu 30 tahun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] Kuntowijoyo, *Paradigma Islam : Interpretasi untuk aksi* (Bandung: Mizan, 1991), hlm. 262.

[4] *Ibid.*, hlm. 263.

Lembaga ini mulanya bercorak dan berciri khas pesantren, di samping berperan sebagai organisasi sosial dan lembaga pendidikan Islam, juga di dalamya dilakukan penggemblengan dan pengkaderan para santri. Para santri tersebut kemudian disebar ke seluruh kota di Indonesia untuk berupaya mewujudkan lingkungan Islami sebagaimana yang telah diwujudkan di Balikpapan.

Pesantren Hidayatullah di Balikpapan ini berperan sebagai pusat gerakan. Dalam prosesnya selama kurang lebih 30 tahun, lembaga ini telah menjadi organisasi yang besar. Pada musyawarah nasional pertama pada 9-13 Juli tahun 2000 di Balikpapan, Hidayatullah telah mengukuhkan diri sebagai organisasi massa, dan mengubah struktur organisasinya ke dalam tiga badan organisasi tertinggi yaitu, Dewan Syariah, Majelis Syuro dan Dewan Eksekutif (DPP). Koordinasi selanjutnya oleh DPP Hidayatullah yang berpusat di Jakarta, membentuk DPW (Dewan Pimpinan Wilayah) di seluruh kota Provinsi. Selanjutnya masing-masing DPW membentuk DPD (Dewan Pimpinan Daerah) di kota kabupaten/kotamadya, dan diteruskan ke dalam skala kecil untuk kecamatan dibentuk pengurus cabang, untuk desa dibentuk pula pengurus ranting.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Organisasi Hidayatullah di masa kini tidak hanya berperan sebagai lembaga sosial dan jaringan pesantren. Akan tetapi juga merupakan sebuah organisasi massa yang memiliki struktur organisasi yang teratur dan berpusat di Jakarta. Sebelumnya organisasi Hidayatullah bersifat paguyuban, dan di bawah satu kepemimpinan sentral pendirinya (KH. Abdullah Said, Alm).

Salah satu keberhasilan Hidayatullah adalah melalui cabang-cabangnya di seluruh Indonesia digalakkannya dakwah Islam baik secara verbal atau melalui pers, seperti dikenal salah satu majalah Islam terkemuka, yaitu majalah *Suara Hidayatullah.*

Penelitian ini ingin mengangkat organisasi Islam tersebut sebagai obyek penelitian sejarah. Karena Hidayatullah adalah lembaga Islam kontemporer yang pada mulanya hanya sebuah organisasi sosial dan pesantren kemudian dapat berkembang menjadi organisasi massa nasional. Tentunya banyak faktor pendukung yang menyebabkan mengapa dalam kurun waktu 30 tahun sebuah pesantren yang berpusat di Balikpapan ini dapat berkembang menjadi sebuah organisasi massa Islam yang besar dan memiliki otoritas dan basis massa yang kuat. Ini merupakan hal yang menarik untuk dikaji.

Melihat perkembangan Islam kontemporer sejak periode Orde Baru hingga Orde Reformasi, ada sebuah fenomena menarik yaitu ketika rezim Orde Baru yang sangat represif terhadap setiap gerakan Islam berbau fundamentalis, tetapi justru lembaga ini berdiri dan berkembang dengan pesat. Padahal organisasi Hidayatullah sangat menekankan aspek-aspek fundamental Islam baik itu syariat maupun kemurnian ideologi Islam. Lembaga ini mengikat para jamaahnya dengan semangat imamah-jamaah, yakni ada seorang pemimpin yang sangat dipatuhi dan berperan sebagai pemimpin (baca: Imam).

Penelitian ini dilakukan untuk mengangkat persoalan yang erat kaitannya dengan perkembangan dan dinamika sejarah umat Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kontemporer di Indonesia. Karena Hidayatullah adalah salah satu dari sekian banyak organisasi massa Islam yang muncul untuk mengakomodasi kepentingan sosial, politik dan idiologi tertentu dari umat Islam Indonesia.

Salah satu arti penting dari penelitian ini adalah dapat memperkaya khazanah keilmuan Islam khususnya dalam aspek perkembangan pemikiran dan dinamika umat Islam Indonesia. Penelitian ini berupaya memberikan pemahaman, bahwa telah ada sebuah lembaga Islam yang secara progresif telah melakukan peranan besar dalam mewarnai kancah pemikiran dan dinamika umat Islam Indonesia. Hal ini membuktikan dan mempertahankan tesis yang mengatakan bahwa umat Islam Indonesia akan selalu dalam realitasnya yang dinamik. Sebagaimana menurut Masdar F Mas'udi, bahwa kaum santri mempunyai dinamikanya sendiri. Sebagai suatu kelompok masyarakat, mereka tidak bisa tidak akan terlibat dalam proses sosiologis. Setiap yang terjadi di dalam dirinya akan membawa pengaruh keluar. Sebaliknya lingkungan masyarakat besarnya yang terus berubah akan membawa pengaruh ke dalam dirinya. Kaum santri adalah bagian sah dari gerak perkembangan[5].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Batasan dan Rumusan Masalah.

Penelitian ini membatasi permasalahan dari tahun dimulainya perintisan organisasi Hidayatullah pada tahun 1971, sampai tahun 2000, ketika Hidayatullah telah mengukuhkan diri ke dalam layaknya struktur organisasi massa pada umumnya. Batasan tersebut dipilih, karena secara temporal,

---

[5] Masdar. Farid Mas'udi et al, *Dinamika Kaum Santri*. (Jakarta: CV. Rajawali, 1983)), hlm. 25.

batasan tahun tersebut paling memungkinkan untuk diadakan penelitian sejarah secara efektif, khususnya mengenai kelengkapan data.

Kedua, adalah prinsip-prinsip pemikiran Islam yang diajarkan, di samping itu bagaimana pola pengkaderan dan dakwah Hidayatullah, sehingga menjadi penunjang penyebaran jaringannya ke seluruh Indonesia. Hal tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang berdiri dan perkembangan Hidayatullah dari tahun 1971 hingga tahun 2000 ?
2. Bagaimana pola pembinaan dan struktur organisasi jamaah Hidayatullah?
3. Prinsip-prinsip pemikiran Islam seperti apa yang dikembangkan Hidayatullah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Konstelasi politik dan sosial budaya Indonesia sangat multi kultural, baik itu aliran maupun semangat keberagamaan umat Islam Indonesia yang sangat majemuk. Maka penelitian ini mencoba untuk mengangkat lembaga Hidayatullah sebagai obyek penelitian sejarah, dengan menggali dan mengelaborasi aspek-aspek kesejarahan dan pemikirannya di Indonesia.

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi penting dalam pengayaan khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam hal peranan organisasi-organisasi Islam Indonesia kontemporer dalam melakukan perubahan-perubahan sosial di masyarakat. Di samping diharapkan dapat menjadi penunjang dari penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti aspek-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

aspek dinamika dan pemikiran umat Islam kontemporer dalam konteks sejarah Indonesia modern.

D. Tinjauan Pustaka

Telah ada beberapa skripsi dan tesis yang mengangkat organisasi Hidayatullah, akan tetapi hanya berkisar pada aspek pendidikan dan peranan Hidayatullah secara sosiologis. Yaitu skripsi yang ditulis oleh Saryo, S.Ag. yang berjudul *Pengelolaan anak asuh di Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, tahun 2000. Skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitiannya pada pola pembinaan anak-anak yatim-piatu dan terlantar yang diasuh di pesantren Hidayatullah cabang Yogyakarta. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek pendidikan (*education*) dalam peranan Hidayatullah sebagai lembaga sosial. Demikian pula skripsi yang ditulis oleh Darojatun Rofi'ah, S.Ag. yang berjudul *Materi dan Metode pendidikan di Pondok Pesantren Hidayatullah Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, tahun 1999. Skripsi ini juga membatasi ruang lingkup kajiannya pada aspek metode pendidikan dan materi pengajaran yang diterapkan di Hidayatullah cabang Yogyakarta. Penelitian ini lebih fokus kepada aspek pendidikan, dan tidak menyentuh persoalan di luar hal tersebut. Adapun tesis yang meneliti organisasi Hidayatullah, yaitu tesis yang ditulis oleh Drs. Ali Imron, M.Ag. yang berjudul *Pengembangan Masyarakat Islam, Studi Kasus Jamaah Islam Hidayatullah*, Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Malang, tahun 1998. Tesis ini membatasi ruang lingkup pembahasannya pada konsepsi masyarakat sipil (*civil society*) dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

analisa yang bersifat struktural-sosiologis, khususnya pada pola pengembangan masyarakat Islam yang dilakukan oleh jamaah Hidayatullah.

Penelitian yang ada belum menyentuh aspek kesejarahan dan pemikirannya di Indonesia, sehingga peneliti memandang perlu dilakukan penelitian tentang sejarah dan pemikiran organisasi Hidayatullah. Oleh karena itu akan dilakukan pengkajian yang sungguh-sungguh terhadap sumber yang telah ada untuk mempertahankan orisinalitas penelitian ini. Diharapkan dari penelitian ini nantinya bisa menjadi awal dan babakan baru dalam mengangkat lembaga Hidayatullah dalam aspek sejarah dan pemikirannya di Indonesia.

Referensi utama yang menjadi rujukan dari penelitian ini adalah:

1. *20 Tahun Hidayatullah Pusat Balikpapan, tahun 1972-1992.* Buku ini merupakan catatan ringkas secara kronologis mengenai proses-proses historis yang terjadi dari awal berdirinya meliputi tahap-tahap berikut: penjajakan (1971/1972), persiapan (1973), perintisan (1974), peresmian (1976), pengukuhan (1980), kebangkitan (1984), promosi (1986), pemantapan (1990), penyempurnaan (1991/1992). Buku ini di tulis oleh tim penulis dari penerbitan majalah Suara Hidayatullah di Surabaya. Melalui buku ini penulisan akan dikembangkan ke dalam konstruk sejarah yang lebih luas. Mengingat penelitian ini sampai pada tahun 2000, yaitu melalui sumber-sumber terbaru yang ada.
2. *Sistem pengkaderan dan dakwah Hidayatullah.* Buku ini merupakan buku panduan yang diterbitkan oleh DPP Pusat Hidayatullah di Jakarta tahun 2001, yang memuat secara lengkap tentang sistem pengkaderan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hidayatullah serta panduan dalam melakukan dakwah dan juga strategi dakwah yang dilakukan oleh lembaga ini.

3. *Panduan BerIslam.* Buku ini terdiri dari lima paket, meliputi paket Ma'rifatullah, paket Khittah, paket Tazkiah, paket Dakwah, paket Al-fatihah dan paket Imamah-Jamaah. Buku panduan berIslam ini menguraikan secara gamblang mengenai konsepsi ideologis dan pemikiran yang dikembangkan oleh Hidayatullah.
4. *Pola Transformasi Islam.* Buku ini berupaya mengelaborasi secara filosofis konsep pemikiran Hidayatullah di dalam memperjuangkan dan mengembangkan ajaran Islam. Buku ini menawarkan sebuah pola dan konsep gerakan Islam yang integral, serta konsep-konsep ideologis untuk melakukan transformasi Islam di masa kini.

E. Landasan Teori

Penelitian ini didasarkan atas analisa umum mengenai teori dan konsep yang dipakai untuk mengkaji sebab-sebab kemunculan sebuah gerakan dan akibat-akibat historis-sosiologis yang mengikuti perkembangan gerakan tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kuntowijoyo, bahwa gerakan yang dibawa oleh Hidayatullah merupakan contoh kongkrit dari akibat-akibat teoretis setelah ada upaya menginterpretasikan nilai-nilai normatif agama menjadi sebuah paradigma gerakan dan melakukan aksi.[6]

Penelitian ini memakai pendekatan sejarah dengan paradigma fenomenologis yang bersifat holistik. Yaitu berupaya meng-konstruk sejarah

[6] Kuntowijoyo, *Paradigma* Islam, hlm. 261.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan pemikiran Hidayatullah. Kemudian dijelaskan untuk menemukan pola, kecenderungan, dan perkembangan dari lembaga ini. Perspektif sejarah digunakan untuk melihat peranan seperangkat peristiwa di dalam karier panjang umat manusia. Karena itu akan lebih baik jika lebih banyak memusatkan pada persoalan yang kekal dan lembaga-lembaga atau gagasan-gagasan yang menentukan sejak rekamannya yang paling awal sampai masa kini[7].

Pembahasan mengenai Islam yang berkembang di pesantren tidak terlepas dari proses perubahan sosial yang tengah berlangsung. Menurut Henry Pratt dan Fairchild dalam *Dictionary of Sociology,* untuk meneliti sebuah variasi atau modifikasi dalam beberapa aspek mengenai proses, pola, dan bentuk sosial dari sebuah lembaga dan organisasi, dapat menggunakan tiga pendekatan (*aproach)* terhadap persoalan sosial kumulatif. Yaitu: (1) Pendekatan yang memandang pola-pola yang bisa digeneralisir dalam hal bagaimana semua aspek perubahan terjadi. (2) Pendekatan yang mencari penjelasan terhadap semua komulasi yang didasarkan pada teori evolusi. (3) Pendekatan yang berpendapat bahwa tidak ada evolusi tunggal bagi semua perubahan dalam sejarah manusia.[8]

Konsep berdirinya sebuah lembaga Islam dengan penekanan pada pembangunan kelembagaan sosial, dapat dikaitkan dengan teori David Korten,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[7] Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah,*, terj. Nugroho Notosusanto. (Jakarta: UI Press, 1985) hlm. 150.

[8] Simuh et al, *Islam dan Hegemoni Sosial.* (Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama RI, 2001), hlm. 5.

sebagaimana disitir oleh Kuntowijoyo, yang membagi model pembangunan ke dalam tiga jenis yaitu, Model Pertumbuhan, Model Kesejahteraan dan Model Swadaya[9].

Model Swadaya inilah yang disebut pembangunan yang berfokus kelembagaan sosial. Dalam "pembangunan lembaga", pesantren sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial mempunyai posisi strategis, mengingat wilayah cakupannya yang berada pada masyarakat akar bawah[10]. Relevan tentunya dengan kajian mengenai pesantren Hidayatullah yang semula berbasis organisasi sosial dan pendidikan, yang kemudian dapat menjadi sebuah organisasi massa Islam yang besar.

Selain itu, kaitannya dengan gerakan Hidayatullah sebagai gerakan sosial keagamaan, maka teori tentang progressifitas agama yang dikemukakan oleh John L. Esposito, sangat relevan untuk menguatkan alasan-alasan teoretik mengapa penelitian ini dilakukan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh John L. Esposito bahwa tradisi-tradisi agama adalah kombinasi antara teks dan konteks, antara wahyu dan penafsiran manusia dalam konteks sosio-historis tertentu. Semua tradisi agama menunjukkan dinamisme dan keragaman dan oleh sebab itulah mengapa terdapat elemen-elemen konservatif dan sekaligus modernis atau progresif di dalam semua agama. Sebagai contoh, dalam agama Kristen ada gerakan Francis of Assisi dan, pada abad kedua puluh, gerakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[9] Kuntowijoyo, *Paradigma Islam*, hlm. 248

[10] *Ibid.*,hlm. 249.

kaum buruh Katolik Dorothy Day, dan teologi pembebasan di Amerika Tengah dan Latin[11].

Keterkaitan antara pesantren dengan politik bisa dijadikan titik tolak mengapa Hidayatullah memposisikan diri sebagai organisasi massa Islam. Karena itu ideologi kaum santri harus dibedakan dari agama Islam itu sendiri, karena kekhususan sifat dan corak keislaman kaum santri telah banyak mendapat warna lokal. Perbedaannya terletak pada perhatiannya terhadap masyarakat[12]. Demikian pula halnya organisasi yang berdiri di Balikpapan ini mempunyai kecenderungan lokal yang sangat kuat. Akan tetapi keragaman daerah asal para pendirinya, yang berasal dari Sulawesi dan Jawa justru menjadi semangat perkembangannya ke seluruh Indonesia.

F. Metode Penelitian

Karena penelitian ini menggunakan metode historis maka harus melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Tahapan Heuristik.* Pada tahap ini dilakukan pengumpulan sumber yang menjadi bahan penelitian, meliputi sumber tertulis sebagaimana yang diuraikan di tinjauan pustaka. Di samping sumber yang berupa dokumen organisasi seperti hasil-hasil musyawarah nasional Hidayatullah, peneliti juga melengkapinya melalui wawancara dengan para fungsionaris Hidayatullah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[11] John L. Esposito, *Unholy War*, terj. Arif Maftuhin, (Yogyakarta: LKIS, 2002), hlm. 198.

[12] Nurcholis. Madjid, *Bilik-bilik Pesantren (Sebuah Potret Perjalanan)*. (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 73.

2. *Tahapan verifikasi atau kritik sumber.* Pada tahap ini dilakukan verifikasi terhadap sumber yang ada untuk menguji otentisitas dan kredibilitas sumber tersebut. Melalui tahapan seleksi dan klasifiksi sumber, kemudian dilakukan uji kritik terhadap sumber tersebut dengan kritik eksternal dan juga kritik internal[13]. Selanjutnya dilakukan komparasi sumber dengan sumber yang mungkin memiliki gejala yang sama. Langkah terakhir dari tahapan ini adalah dilakukannnya analisa mendalam terhadap sumber yang ada, agar dapat diterima (*acceptable*) sebagai salah satu karya otentik dan ilmiah.
3. *Tahapan interpretasi.* Pada tahapan ini akan dilakukan analisa terhadap proses-proses historis yang terjadi sejak berdirinya Hidayatullah tahun 1971 hingga tahun 2000. Interpretasi ini dilakukan untuk menghindari salah tafsir (*misinterpreted)* terhadap proses-proses historis di atas. Di samping itu dilakukan sintesa untuk mengembangkan data dan sumber dengan konsep-konsep dan teori yang sudah ada, melalui referensi yang masih berkaitan dengan tradisi organisasi dan pemikiran Islam di Indonesia.
4. *Tahapan Historiografi.* Pada tahap ini dilakukan penulisan hasil penelitian sebagai proyek sejarah untuk mengungkap fenomena-fenomena historis yang melingkupi perjalanan Hidayatullah, sebagai salah satu organisasi massa Islam Indonesia. Pada tahap ini tidak lepas dari metode penulisan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[13] Dudung. Abdurrahman, *Metodologi dan Metode sejarah.* (Yogyakarta: Kurnia Alam, 1998), hlm. 64.

dan kaidah-kaidah penulisan karya sejarah ilmiah untuk kesempurnaan penyampaian baik secara naratif ataupun deskriptif.

G. Sistematika Pembahasan.

Agar pembahasan masalah dalam penulisan skripsi ini bisa tersusun secara logis, maka diperlukan kerangka sistematika penulisan agar bisa ditangkap kesinambungan masalah yang diangkat. Secara sistematik penulisan mengurai masalah melalui lima bab pembahasan yaitu meliputi:

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan untuk mengetahui landasan berfikir dan arti penting dari dilakukannya penelitian ini.

Bab II membahas sejarah kelahiran Hidayatullah yang terbagi dalam tiga sub bahasan yaitu: latar belakang berdirinya Hidayatullah, Biografi singkat KH. Abdullah Said sebagai pendiri Hidayatullah dan perubahan-perubahan yang terjadi di lembaga Hidayatullah dari tahun 1976-2000. Bab ini merupakan bagian pemaparan awal dari yang telah dirumuskan di dalam bagian pendahuluan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bab III menjelaskan pola pembinaan jamaah dan dakwah Hidayatullah, meliputi tiga sub pembahasan yaitu: Gambaran umum pembinaan jamaah Hidayatullah, materi pengkaderan jamaah Hidayatullah, dan penjelasan mengenai struktur organisasi Hidayatullah. Kaitannya dengan bab II, pada bagian ini berupaya memaparkan secara eksplisit misi yang dibawa serta mekanisme organisasi yang dimiliki , dan merupakan realisasi

dari prinsip-prinsip pemikiran keislaman yang dikembangkan di organisasi Hidayatullah

Bab IV menguraikan pola pemikiran Islam yang dikembangkan oleh Hidayatullah, yaitu tema-tema umum pemikiran yang dikembangkan meliputi: konsep sistematika wahyu, dan transformasi pola gerakan Islam dalam sistematika pewahyuan surat-surat awal al-Qur'an. Pada bab ini dipaparkan secara gamblang prinsip dasar pemikiran keislaman yang dianut oleh lembaga ini. Bagian ini merupakan pembahasan mengenai pandangan dunia (*world view)* yang menjadi azas pengembangan jaringan dakwah organisasi Hidayatullah, dan merupakan aspek yang paling esensial dari gerak sejarah Hidayatullah

Bab V merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari seluruh uraian yang telah dituliskan, yakni menemukan benang merah dari uraian bab-bab sebelumnya, sekaligus mengambil hikmah dari perjalanan sejarah organisasi Hidayatullah, dan kemudian ditutup dengan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa berdirinya organisasi Hidayatullah di latar belakangi oleh kurangnya penyiaran dakwah Islam di kota Balikpapan pada saat itu. Yang secara sosiologis masyarakatnya adalah kaum pendatang dari seluruh Indonesia untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan bekerja di perusahaan-perusahaan asing yang berdiri di kota tersebut. Selain itu berdirinya Hidayatullah juga untuk merespon derasnya arus Kristenisasi yang disokong oleh perusahaan-perusahaan asing tersebut. Organisasi Hidayatullah mulai dirintis melalui kursus-kursus dan training muballigh kecil-kecilan, yang kemudian terorganisir dalam sebuah teritori atau kawasan seluas 150 hektar yang berbentuk pesantren, sebagai wadah pengkaderan muballigh dalam skala besar. Dalam perkembangannya selama 30 tahun, organisasi Hidayatullah dapat melebarkan jaringan dakwahnya ke 136 daerah dan kota di seluruh Indonesia, dan pada tahun 2000 mengukuhkan diri sebagai organisasi massa Islam sebagaimana Nahdhatul Ulama dan Muhammadiyah.

Pembinaan Jamaah Hidayatullah terkonsentrasi pada basis-basis pesantren yang didirikan sebagai wadah pengkaderan. Pesantren tersebut memiliki pola dan sistem hidup yang ketat dan didasarkan pada kaidah-kaidah syariat Islam secara tegas. Selain itu lembaga ini juga menerapkan sistem hierarki imamah-jamaah,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yaitu pola kepemimpinan seorang imam terhadap jamaah secara keseluruhan Pengkaderan dilakukan secara bertahap yaitu dimulai dari Marhalah Ula (*Basic Training*), Marhalah Wustha (*Intermediate Training*), dan Marhalah 'Ali (*Advanced Training*). Selain itu dalam kesehariannya diterapkan rutinitas ibadah secara ketat, yang diikuti oleh gencarnya ceramah agama setiap harinya. Pengkaderan calon pendakwah adalah ciri khas yang paling menonjol dari organisasi Hidayatullah. Oleh karena itu Hidayatullah adalah murni gerakan dakwah dan pengkaderan yang tidak membawa misi, ideologi, madzhab fiqih golongan tertentu. Adapun struktur organisasinya yaitu: Dewan Syariah sebagai badan pertimbangan organisasi, Majelis Syura sebagai badan pengawas tertinggi, dan Dewan Pimpinan Pusat sebagai badan pelaksana organisasi tingkat pusat, yang diteruskan oleh struktur di bawahnya yaitu Dewan Pimpinan Wilayah, Dewan Pimpinan Daerah, Dewan Pimpinan Cabang, dan Pengurus Ranting.

Mengenai pemikiran Islam yang dikembangkan, yaitu penafsiran makna teologis dari lima surah-surah awal yang diwahyukan, yaitu surat *al-'Alaq* 1-5, *al-Qalam* 1-7, *al-Muzzammil* 1-10, *al-Muddaṣṣir* 1-7, dan *al-Fātihah* 1-7. Kelima surat ini diasumsikan memiliki konsistensi pemikiran yang khas tauhid dan paradigmatik, dan merupakan kerangka konseptual yang digunakan oleh Rasulullah bersama para sahabatnya dalam membangun peradaban Islam. Selain itu di dalam tahapan pewahyuan kelima surat tersebut terdapat paradigma transformatif yang oleh jamaah Hidayatullah disebut dengan konsep sistematika wahyu. Konsep ini menjadi arus utama (*mainstream*) dalam berfikir dan bertindak, atau menjadi landasan pemikiran (*qaidah fikriah*) yang mendasari

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

gerakan dakwah Hidayatullah. Akan tetapi konsep pemikiran ini tetap dipandang sebagai bentuk ijtihad pemikiran, yang digunakan sebagai metodologi (*manhaj*) dalam ber-Islam, dan bukan sesuatu hal yang paling prinsip dalam gerakan ini.

B. Saran-saran

Melalui skripsi ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan mengenai dinamika organisasi dan lembaga Islam di Indonesia, khususnya mengenai organisasi Hidayatullah. Oleh karena itu kepada para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini ke dalam suatu paradigma yang lebih baru. Sekaligus melengkapi segala kekurangan skripsi ini baik secara materi atau isi tulisan, maupun teknik-teknik penulisannya. Di samping itu semoga dengan karya tulis ini dapat memberi pemahaman yang baru kepada masyarakat luas mengenai organisasi Hidayatullah. Sebagaimana diketahui bahwa akhir-akhir ini organisasi Hidayatullah dituding oleh Amerika (CIA) sebagai gerakan fundamentalis radikal yang memiliki hubungan secara organisatoris dengan organisasi al-Qaeda pimpinan Usamah bin Ladin[246]. Karena itu skripsi ini adalah upaya obyektif untuk membeberkan fakta-fakta historis yang sesungguhnya dari organisasi Hidayatullah. Dengan harapan dapat mementahkan tuduhan tersebut dengan kenyataan-kenyataan sebenarnya yang sama sekali tidak dapat menguatkan tuduhan tersebut. Selain itu mengenai pemikiran Islam yang dikembangkan, alangkah baiknya apabila konsep pemikiran sistematika wahyu tersebut dikembangkan ke dalam paradigma berfikir yang lebih inklusif-historis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[246] Pambudi Utomo (ed), *Hidayatullah Sarang Teroris*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2004), hlm. 7.

sehingga dapat berkembang bersama wacana-wacana kontemporer yang berkembang dalam alam pemikiran Islam dewasa ini. Mengingat bahwa tantangan pemikiran Islam di masa mendatang akan semakin canggih dan kompleks. Akhirnya semoga dengan skripsi ini dapat memberikan wahana baru dalam kompleksitas persoalan keislaman di Indonesia. *Wallahu a'lamu Bishawwab.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

A. Daftar Buku

Abdurrahman, Dudung, *Metodologi dan Metode Sejarah.* (Yogyakarta: Kurnia Alam, 1998).

Ankersmit, FR., *Refleksi Tentang Sejarah: Pendapat-pendapat Modern Tentang Filsafat Sejarah,* terj. Dick Hartoko. (Jakarta: Gramedia, 1987).

Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai.* (Jakarta: LP3ES, 1994).

Gottschalk, Louis, *Mengerti Sejarah,* terj. Nugroho Notosusanto. (Jakarta: UI Press,1985).

John L. Esposito, *Unholy War*, terj. Arif Maftuhin. (Yogyakarta: LKIS, 2002)

Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi.* (Bandung: Mizan, 1991).

Madjid, Nurcholis., *Bilik-bilik Pesantren (sebuah Potret Perjalanan).* (Jakarta: Paramadina, 1997).

Mannan, Abdul, *Pesantren Hidayatullah Kini dan Esok.* (Jakarta: Madina Pustaka, 1999).

_____, *Membangun Islam Kaffah.* (Jakarta: Madina Pustaka, 1999).

Mas'udi, Masdar Farid., et al., *Dinamika Kaum Santri.* (Jakarta: CV .Rajawali, 1983).

Penyusun, Tim, *Pedoman Dasar Organisasi Hidayatullah.* (Jakarta: Madina Pustaka, 2001).

Said, Abdullah, *Pola Dasar Pendidikan Pondok Pesantren Hidayatullah.* (Balikpapan: Hidayatullah Press, 1987)

Shalbu, Manshur., et al., *20 Tahun Hidayatullah Pusat Balikpapan 1972-1992.* (Surabaya: Penerbit Suara Hidayatullah, 1993).

Simuh., dkk., *Islam dan hegemoni Sosial.* (Jakarta: Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam, Departemen Agama RI, 2001).

Suharsono., et al., *Pola Transformasi Islam.* (Jakarta: Inisiasi Press, 1999).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sukamto, *Kepemimpinan KIAI Dalam Pesantren*. (Jakarta: LP3ES, 1999).

Thohari, Hamim., et al., *Sistem Pengkaderan dan Dakwah Hidayatullah*. (Jakarta: Dewan Pimpinan Pusat Hidayatullah, 2001).

_____, *Panduan BerIslam (Paket Ma'rifat)*. (Jakarta: Departemen Dakwah dan Penyiaran Hidayatullah, 2000)

_____, *Panduan BerIslam (Paket Khittah)*. (Jakarta: Departemen Dakwah dan Penyiaran Hidayatullah, 2000)

_____, *Panduan BerIslam (Paket Tazkiyah)*. (Jakarta: Departemen Dakwah dan Penyiaran Hidayatullah, 2000)

_____, *Panduan BerIslam (Paket Dakwah)*. (Jakarta: Departemen Dakwah dan Penyiaran Hidayatullah, 2000)

_____, *Panduan BerIslam (paket al-Fatihah)*. (Jakarta: Departemen Dakwah dan Penyiaran Hidayatullah, 2000)

Utomo, Pambudi (ed), *Hidayatullah Sarang Teroris*. (Jakarta: Pustaka Inti, 2004).

Walsh, WH., *An Introduction to Philosophy of History*. 3 ed, (London: Hutchinson, 1967).

Wildan, Muhammad., et al., *Pedoman Penulisan Skripsi*. (Yogyakarta: ADAB Press, 2003).

B. Daftar Majalah

Athwa, Ali., "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 01/Th VI/ Mei 1993.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 02/Th VI/ Juni 1993.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 03/Th VI/ Juli 1993.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 04/Th VI/ Agustus 1993.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 05/Th VI/ September 1993.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 06/Th VI/ Oktober 1993.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 07/Th VI/ November 1993.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 08/Th VI/ Desember 1993.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 09/Th VI/ Januari 1994.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*,10/Th VI/ Februari 1994.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 11/Th VI/ Maret 1994.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 12/Th VI/ April 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 01/Th VII/ Mei 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 02/Th VII/ Juni 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 03/Th VII/ Juli 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 04/Th VII/ Agustus 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 05/Th VII/ September 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 06/Th VII/ Oktober 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 07/Th VII/ November 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 08/Th VII/ Desember 1994.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 09/Th VII/ Januari 1995.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 10/Th VII/ Februari 1995.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 11/Th VII/ Maret 1995.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 01/Th VIII/ Mei 1995.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 05/Th VIII/ September 1995.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 07/Th VIII/ November 1995.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 09/Th VIII/ Januari 1996.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 10/Th VIII/ Februari 1996.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 11/Th VIII/ Maret 1996.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 15/Th IX/ Juni 1996.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 05/Th IX/ September 1996.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 06/Th IX/ Oktober 1996.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 07/Th IX/ November 1996.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 08/Th IX/ Desember 1996.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 11/Th IX/ Maret 1997.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 02/Th IX/ Juni 1997.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 03/Th IX/ Juli 1997.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 04/Th IX/ Agustus 1997.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 05/Th IX/ September 1997.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 06/Th IX/ Oktober 1997.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 07/Th X/ November 1997.
_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 08/Th X/ Desember 1997.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 09/Th X/ Januari 1998.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 11/Th X/ April 1998.

Utomo, Pambudi., "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 03/Th XI/ Juli 1998.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 04/Th XI/ Agustus 1998.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 05/Th XI/ September 1998.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 06/Th XI/ Oktober 1998.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 07/Th XI/ November 1998.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 10/Th XI/ Februari 1999.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 11/Th XI/ Maret 1999.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 12/Th XI/ April 1999.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 01/Th XII/ Mei 1999.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 02/Th XII/ Juni 1999.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 05/Th XII/ September 1999.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 07/Th XII/ November 1999.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 08/Th XII/ Desember 1999.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 09/Th XII/ Januari 2000.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 11/Th XII/ Maret 2000.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 12/Th XII/ April 2000.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 01/Th XIII/ Mei 2000.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 04/Th XIII/ Agustus 2000.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 07/Th XIII/ November 2000.

_____, "Kolom Ta'aaruf", *Suara Hidayatullah*, 08/Th XIII/ November 2000.

C. Daftar Situs Internet

www. Hidayatullah. com.

www. Hidayatullah. org.

www. Pesantren. net.

www. Pesantren online.com

www. Detik. com.

www. Republika. co. id.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA